

**PENGARUH DAN STRATEGI PENINGKATAN
KEMAMPUAN GURU MELALUI IMPLEMENTASI KODE
ETIK DAN SUPERVISI PENDIDIKAN DI SDIT SAMAWI**

Abimanyu Aulia Ulumfadilah

Universitas Alma Ata Yogyakarta

221100770@almaata.ac.id

Amalia Zahro Nurrohmah

Universitas Alma Ata Yogyakarta

221100825@almaata.ac.id

Dian Elok Faiqoh

Universitas Alma Ata Yogyakarta

221100832@almata.ac.id

Aida Hayani

Universitas Alma Ata Yogyakarta

aidahayani@almaata.ac.id

Abstract

This study aims to investigate the effect of teacher code of ethics implementation and educational supervision on teacher improvement at SDIT Samawi. The research was conducted using a qualitative approach, involving data collection from observation and in-depth interviews with one of the senior teachers at the school. The results showed that the implementation of teachers' code of ethics plays an important role in improving professionalism and teaching quality. In addition, effective educational supervision promotes the development of teachers' competencies through structured feedback and continuous support. The implication of the findings is that greater attention needs to be paid to the implementation of the code of conduct and supervision strategies in the management of SDIT Samawi to ensure continuous improvement in teacher skills and education quality.

Keywords: Education, School, Character

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari implementasi kode etik guru dan supervisi Pendidikan terhadap peningkatan kemampuan guru di SDIT Samawi. Penelitian dilakukan dengan mengadopsi pendekatan kualitatif yang melibatkan pengumpulan data dari observasi dan wawancara komprehensif dengan salah satu guru senior yang ada di sekolah tersebut. Penelitian ini juga menggunakan metode studi pustaka dengan menganalisa artikel, jurnal dan dokumen terkait untuk dijadikan sebagai referensi penelitian. Hasil penelitian

menunjukkan bahwa dalam membentuk guru yang profesional dan kualitas pengajaran yang baik, sangat penting untuk mengimplementasikan kode etik guru. Selain itu, supervisi pendidikan yang efektif dapat mendorong pengembangan kompetensi guru melalui umpan balik terstruktur dan dukungan yang berkelanjutan. Implikasi dari temuan ini adalah perlunya memperhatikan secara seksama penerapan standar etika dan sistem manajemen SDIT Samawi untuk menjamin peningkatan kompetensi guru dan mutu pendidikan secara berkelanjutan.

Kata Kunci : Pendidikan, Sekolah, Karakter

PENDAHULUAN

Kemampuan guru dalam mengajar dan mendidik memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas pendidikan. Di SDIT Samawi, upaya peningkatan kompetensi guru menjadi prioritas utama untuk mencapai tujuan pendidikan yang berkualitas. Dalam konteks ini, implementasi kode etik dan supervisi pendidikan merupakan dua strategi penting yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan guru.

Pendidikan menjadi landasan terpenting dalam membentuk karakter dan masa depan suatu bangsa. Peran guru sangat penting dalam menyampaikan ilmu pengetahuan dan membimbing keberhasilan siswa. Oleh karena itu, perlu adanya peningkatan kualitas guru agar proses belajar mengajar dapat berjalan efektif. Faktor yang mempengaruhi kualitas seorang guru meliputi berbagai aspek, salah satunya adalah penerapan pedoman etika guru dan penerapan pedoman pendidikan.

Pentingnya moral dan etika dalam bidang pendidikan mendorong pembahasan tentang kode etik guru. Kode etik guru tidak hanya sekedar pedoman perilaku, tetapi juga menjadi landasan peningkatan profesionalisme dan integritas guru. Dalam konteks ini, perlu dicermati secara serius bagaimana penerapan pedoman etika guru dapat memberikan dampak positif terhadap peningkatan keterampilan guru. tidak dapat diabaikan. Dengan mengajar, dapat memberikan umpan balik yang konstruktif, membimbing dan mendorong pengembangan keahlian guru. Sehubungan dengan hal tersebut, strategi penerapan pengajaran yang efektif di SDIT Samawi menjadi bagian integral dari peningkatan kapasitas guru. Sehingga mendukung diskusi dan pengembangan praktik dengan baik untuk memperkuat peran guru dalam membentuk generasi penerus yang berkualitas.

METODOLOGI

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Studi Kasus, Wawancara dan Observasi dengan mendatangi lokasi secara langsung dengan mengeksplorasi pengaruh dan strategi di SDIT Samawi. Studi kasus juga akan dilakukan untuk mengeksplorasi implementasi pengaruh dan strategi peningkatan kemampuan guru melalui kode etik dan supervisi pendidikan di SDIT Samawi.

Dalam penelitian ini juga menggunakan Studi Pustaka yang komprehensif untuk mengidentifikasi kajian terdahulu dan analisis dokumen yang dilakukan untuk memahami bagaimana nilai-nilai lingkungan telah diintegrasikan. Adapun tujuan kode etik adalah sebagai berikut :

KONSEP DASAR

1. **Menjaga Integritas dan Reputasi:** Kode etik membantu menjaga integritas dan reputasi organisasi atau profesi dengan memastikan bahwa semua anggota bertindak sesuai dengan standar moral yang tinggi.
2. **Melindungi Kepentingan Semua Pihak:** Kode etik dirancang untuk melindungi kepentingan anggota organisasi, klien, dan masyarakat umum dengan menetapkan batasan perilaku yang dapat diterima.
3. **Meningkatkan Profesionalisme:** Kode etik mendorong praktik profesional yang bertanggung jawab dan kompeten, serta menciptakan lingkungan kerja yang positif dan produktif.
4. **Panduan Pengambilan Keputusan:** Kode etik memberikan panduan dalam pengambilan keputusan yang etis, terutama dalam situasi yang kompleks dan dilematis.

Mengenai komponen kode etik yaitu Prinsip Etika Umum: Berisi prinsip dasar yang harus dipegang oleh semua anggota, seperti kejujuran, keadilan, tanggung jawab, dan penghormatan terhadap hak-hak individu, Peraturan dan Ketentuan Khusus: Menyediakan aturan rinci tentang bagaimana anggota harus bertindak dalam berbagai situasi yang mungkin dihadapi dalam pekerjaan mereka. Dan Prosedur Penegakan: Menjelaskan mekanisme untuk menangani pelanggaran kode etik, termasuk sanksi yang dapat diterapkan dan proses pengaduan.

Kode etik penting karena membantu menciptakan budaya organisasi yang sehat dan bertanggung jawab. Dengan mengikuti kode etik, organisasi atau profesi dapat membangun kepercayaan dengan publik, memperkuat hubungan antar anggota, dan menghindari perilaku yang merugikan. Kode etik juga membantu mencegah terjadinya pelanggaran hukum dan etika yang dapat merusak reputasi dan kredibilitas organisasi.

Kode etik memainkan peran penting dalam membangun kepercayaan dan kredibilitas antara organisasi atau profesi dengan publik. Dengan menetapkan standar perilaku yang tinggi, organisasi menunjukkan komitmen mereka terhadap integritas dan etika. Hal ini memungkinkan publik dan pemangku kepentingan lainnya merasa yakin bahwa mereka berinteraksi dengan entitas yang dapat dipercaya. Kode etik memberikan panduan yang jelas bagi anggota organisasi tentang bagaimana mereka harus bertindak dalam berbagai situasi. Ini membantu

mereka membuat keputusan yang etis dan bertanggung jawab, terutama dalam situasi yang kompleks atau penuh tekanan. Panduan ini juga membantu mengurangi ambiguitas dan ketidakpastian dalam pengambilan keputusan.

Dengan adanya kode etik, anggota organisasi atau profesi diharapkan untuk selalu bertindak secara profesional. Kode etik menggarisbawahi pentingnya menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan kompeten, jujur, dan adil. Ini membantu meningkatkan kualitas layanan atau produk yang disediakan, serta menciptakan lingkungan kerja yang positif dan produktif. Kode etik dirancang untuk melindungi kepentingan semua pihak yang terlibat, termasuk anggota organisasi, klien, dan masyarakat umum. Dengan menetapkan batasan perilaku yang dapat diterima, kode etik membantu mencegah terjadinya pelanggaran hak dan kewajiban, serta memastikan bahwa semua pihak diperlakukan dengan hormat dan adil. Kode etik membantu anggota organisasi mengidentifikasi dan menghindari konflik kepentingan yang dapat merugikan integritas mereka. Dengan mengikuti kode etik, anggota dapat memastikan bahwa tindakan mereka tidak dipengaruhi oleh kepentingan pribadi atau eksternal yang dapat merugikan organisasi atau klien mereka.

Kode etik menetapkan standar yang jelas tentang apa yang dianggap sebagai perilaku yang dapat diterima dan tidak dapat diterima. Ini membantu mencegah pelanggaran dan penyimpangan yang dapat merusak reputasi dan kredibilitas organisasi. Kode etik juga menyediakan mekanisme untuk menangani pelanggaran, termasuk sanksi yang dapat diterapkan.

Kode etik sering kali mencakup prinsip tanggung jawab sosial, yang mendorong organisasi untuk berkontribusi positif terhadap masyarakat. Ini termasuk praktik bisnis yang berkelanjutan, kepedulian terhadap lingkungan, dan upaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dengan menjalankan tanggung jawab sosial, organisasi dapat menciptakan dampak yang lebih besar dan positif. Dengan mengikuti kode etik, organisasi dapat memastikan konsistensi dalam perilaku dan tindakan mereka. Ini membantu menciptakan transparansi dalam operasi mereka, yang penting untuk membangun kepercayaan dengan publik dan pemangku kepentingan. Transparansi juga membantu mencegah penyalahgunaan kekuasaan dan korupsi.

Secara keseluruhan, kode etik adalah alat penting untuk memastikan bahwa organisasi atau profesi beroperasi dengan cara yang etis, bertanggung jawab, dan profesional. Ini bukan hanya tentang mematuhi aturan, tetapi juga tentang membangun budaya yang menghargai integritas, kejujuran, dan penghormatan terhadap hak-hak semua individu.

PEMBAHASAN DAN DISKUSI

Kode Etik guru sudah diterapkan di SDIT Samawi yaitu berupa mendisiplinkan dan menerapkan aturan-aturan yang sudah disepakati di SDIT Samawi. Beberapa contoh guru yang sudah menerapkan kode etik itu adalah guru yang sudah datang sebelum murid-murid masuk, yaitu pada pukul 07.00 WIB. Adapun konsekuensi keterlambatan bagi guru, yaitu berurusan langsung dengan kepala sekolah. Di SDIT Samawi guru murni bersikap profesional dan tidak mencampurkan urusan pribadi dengan urusan sekolah, seperti ketika ada keluarga yang sakit dan di waktu itu ada jadwal mengajar di kelas, maka mencari atau dicarikan guru yang kosong jadwalnya. Ketika guru melanggar kode etik maka akan dilakukan pemanggilan terkait kedisiplinan. Pengawasan guru dilakukan oleh kepala sekolah dengan dibantu oleh bagian kurikulum (1 tahun 2 kali supervisi) sejauh ini belum menemukan guru yang melakukan pelanggaran. Pelatihan atau evaluasi dilakukan di akhir semester terkait evaluasi umum dan pembelajaran yang sudah dilakukan oleh semua guru di sekolah tersebut. Evaluasi setiap bulan di laksanakan pada akhir bulan dengan dikoordinasi sekolah atau kepala sekolah. Supervisi dilakukan secara transparan, dengan artian kepala sekolah masuk kelas dengan memantau pembelajaran yang sedang berlangsung. Dikarenakan di sekolah swasta, supervisi ini cukup dilakukan oleh kepala sekolah dan tidak ke yayasan, KEMENDIKBUD ataupun ke KEMENAG.

Evaluasi semester mengenai etika guru dilakukan, seandainya guru tersebut tidak sesuai dengan kode etik maka guru tersebut akan dievaluasi dengan menegur dan mengingatkan kembali tentang kode etik yang terdapat pada SDIT Samawi. Pada peneguran ini, sekolah menerima masukan atau koreksi dari Wali Murid mengenai kode etik guru. Tahapan teguran pada guru yang melanggar kode etik di SDIT Samawi:

1. Melakukan percakapan santai dengan guru
2. Dikenakan SP 1, ketika melanggar kode etik secara terus menerus
3. Dikenakan SP 2, ketika sudah diberikan peringatan akan tetapi tidak berubah

Sampai saat ini guru di SDIT Samawi belum ada yang dikeluarkan, dikarenakan di sekolah ini guru memegang prinsip kekeluargaan dalam artian guru yang membuat pernyataan keluar sendiri, bukan dikeluarkan.

Pengaruh kode etik guru sangat penting karena karakter ini sangat berpengaruh pada murid dan karakter itu akan di contoh mulai dari etika, sopan

santun, dan juga perilaku dari guru yang memberikan contoh tauladan tersebut. Sekolah ini komunikasi antara guru dan siswa sudah terjalin komunikasi yang baik. Yang lebih penting dari pendidikan adalah kecintaan pada peserta didik karena guru sebagai lahan untuk menyalurkan ilmu dan etika. Strategi khusus untuk mendisiplinkan guru dengan membuat kode etik ketika masuk kerja harus sesuai dengan jam yang sudah ditentukan. Akan tetapi di dalam sekolah ini juga terdapat guru yang banyak alasan terlambat masuk entah itu pekerjaan rumah atau anak rewel. Pendisiplinan ini sudah diterapkan sejak awal SDIT ini dibangun. Penghargaan untuk guru yang paling rajin dan profesional diberikan pada hari guru dengan penilaian dari siswa dan kepala sekolah

Secara signifikan, profesionalitas dan perilaku guru sekolah dasar dipengaruhi oleh kode etik. Hal tersebut menjaga standar dalam memberikan pendidikan, menjaga hubungan yang sehat antara guru, siswa, dan orang tua, serta mengembangkan pribadi dan profesionalitas guru itu sendiri. Kode etik juga dapat menjaga kepercayaan masyarakat terhadap pendidikan serta mengontrol tanggung jawab guru dalam menjalankan tugas mereka.

Standar guru yang diterima di SDIT Samawi dilakukan dengan seleksi baik tes tertulis, wawancara dan bacaan Al-Qur'an dan dilanjutkan dengan tes wawancara dengan pihak yayasan.(Bu Dite). Seperti sekolah pada umumnya, seleksi ini difokuskan pada bacaan Al-Qur'an yang baik dengan pendidikan minimal menempuh strata satu, dikarenakan jenjang tersebut salah satu syarat yang sangat mempengaruhi standar atau kriteria di SDIT Samawi. (Pak Faiz).

PENUTUP

Dari hasil penelitian di atas, pengaruh dan strategi peningkatan kemampuan guru melalui implementasi kode etik guru dan supervise pendidikan di SDIT SAMAWI sangatlah penting dalam hal peningkatan kemampuan guru dan pengaruh kode etik guru sangat penting karena karakter ini sangat berpengaruh pada murid dan karakter ini akan dicontoh mulai dari etika, sopan santun, dan juga perilaku dari guru yang memberikan contoh tauladan tersebut. Hal tersebut menjaga standar dalam memberikan pendidikan, menjaga hubungan yang sehat antara guru, siswa, dan orang tua, serta mengembangkan pribadi dan profesionalitas guru itu sendiri. Kode etik juga dapat menjaga kepercayaan masyarakat terhadap pendidikan serta mengontrol tanggung jawab guru dalam menjalankan tugas mereka dengan baik dan professional.

DAFTAR PUSTAKA

- Azhari, D. S., & Usman, U. (2022). Etika Profesi Dalam Perspektif Islam. *Jurnal Kewarganegaraan*, 4(1), 1–7. <https://doi.org/10.31004/jrpp.v5i1.4386>
- Donni Juni Priansa. (2005). Manajemen Supervisi & Kepemimpinan Kepala Sekolah. *Manajemen Supervisi & Kepemimpinan Kepala Sekolah*, 19–70.
- Larasati, E. D. A. (2021). Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam. *JIE (Journal of Islamic Education)*, 1(1), 1–140. <http://www.ejournal.stitmuhbangil.ac.id/index.php/jie/article/view/46>
- Sugiarto. (2010). Pelaksanaan Kode Etik Fguru Di Maddrasah Aliyah Al Qasimiyah Sorek Satu Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan. *Skripsi*, 4(1), 1–60.
- Wulandari, A. E. I. N. R. M. S. S. (2022). Kepemimpinan Dan Supervisi Pendidikan Islam. In *Leadership Jurnal Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam* (Vol. 4, Issue 1, pp. 107–123).
- Zacky, A. (2016). Kode Etik Guru Dalam Meningkatkan Profesionalisme Pendidik ; Reaktualisasi dan Pengembangan Kode Etik Guru di Madrasah Aliyah Darul Amin Pamekasan Akhmad Zacky AR (STIKA An Nuqayah Guluk-Guluk Sumenep) Abstract : *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 4(2), 271–292.